

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP FASILITAS KOS DI KOTA YOGYAKARTA

Elfiya Khoirunisa¹, Khairunnisa Salsabila², Esti Mustika Ayu P³, Rini Eka Sari⁴

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email : elviakhoirunisa03@gmail.com¹, khsalsabila04@gmail.com², estimustikaap@gmail.com³,
riniiekasari72@gmail.com⁴

Abstrak: Kota Yogyakarta merupakan pusat Pendidikan di Indonesia yang memiliki banyak mahasiswa untuk melanjutkan studinya. Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa, kebutuhan terhadap rumah kos semakin meningkat. Rumah kos menjadi pilihan utama mahasiswa karena menawarkan fasilitas, kemudahan akses ke kampus, dan menghemat waktu tempuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kos di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuisioner yang mencakup aspek kenyamanan, kebersihan, keamanan, harga sewa, dan lokasi strategis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa secara keseluruhan mencapai rata-rata 64%, dengan variasi kepuasan pada aspek fasilitas (72%), keamanan (63%), lokasi yang strategis (69%), dan harga sewa (70%). Peneliti ini menyimpulkan bahwa kualitas fasilitas, layanan, dan lingkungan sangat mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan agar pemilik kos terus meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan untuk memenuhi harapan mahasiswa.

Kata Kunci: Kepuasan, Mahasiswa, Fasilitas, Rumah Kos

Abstract: Yogyakarta City is the center of Education in Indonesia which has many students to continue their studies. With the increasing number of students, the need for boarding houses is increasing. Boarding houses are the main choice of students because they offer facilities, easy access to campus, and save travel time. The purpose of this study was to determine the level of student satisfaction with boarding house facilities in Yogyakarta City. This study applies a quantitative approach with data collection methods through questionnaires covering aspects of comfort, cleanliness, safety, rental prices, and strategic location. The results showed that the overall level of student satisfaction reached an average of 64%, with variations in satisfaction in the aspects of facilities (72%), security (63%), strategic location (69%), and rental price (70%). This study concludes that the quality of facilities, services, and environment greatly affect student

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Liberosis.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Liberosis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

satisfaction. Therefore, it is recommended that boarding house owners continue to improve the quality of facilities and services to meet student expectations.

Keywords: *Satisfaction, Students, Facilities, Boarding House*

PENDAHULUAN

Kota Yogyakarta adalah salah satu pusat pendidikan di Indonesia. Banyak mahasiswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta untuk melanjutkan program studinya. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa, kebutuhan terhadap akomodasi khususnya pada rumah kos, juga akan mengalami peningkatan (Susilowati, 2020). Rumah kos menjadi pilihan utama mahasiswa yang berasal dari luar kota karena menawarkan fasilitas, kemudahan akses ke kampus dan menghemat waktu tempuh.

Fasilitas yang ditawarkan oleh pemilik kos seringkali menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam memilih tempat tinggal karena berkaitan dengan kebutuhan, kesesuaian harga sewa, kenyamanan dan keamanan yang akan diperoleh (Ilmi dkk, 2024). Pemilik kos yang mampu menyediakan fasilitas yang sesuai dengan harapan mahasiswa akan lebih menarik para penyewanya.

Menurut (Amelia dan Iriani, 2020) dalam (Ilmii dkk, 2024) fasilitas merupakan kebutuhan serta ekspektasi para penghuni kos untuk memahami kenyamanan, baik itu bersifat fasilitas nyata secara fisik maupun fasilitas yang bisa dirasakan meskipun bentuk bendanya tidak ada (non fisik). Adapun fasilitas yang tersedia di dalam kos, seperti akses internet, kebersihan dan kenyamanan memainkan peran penting dalam kepuasan penghuninya.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Susilowati, 2020) "Kualitas Pelayanan, Harga dan Fasilitas Rumah Kos di Desa Plosokandang Dalam Memberikan Kepuasan Kepada Penghuninya" menunjukkan bahwa, kualitas pelayanan yang diberikan dari pemilik kos berpengaruh positif serta relevan terhadap kepuasan penyewa. Jika kualitas pelayanan terus ditingkatkan, maka kepuasan penyewa kos juga akan meningkat.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kos di Kota Yogyakarta. Dengan menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa, diharapkan dapat menjadi sumber atau bahan kajian bagi peneliti selanjutnya mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kos, khususnya di Kota Yogyakarta, serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pemilik kos mengenai kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kos.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kepuasan Mahasiswa

1. Definisi Kepuasan

Kepuasan dapat didefinisikan sebagai perasaan yang nampak setelah menyandingkan antara harapan dengan realitas yang diterima. Dalam konteks mahasiswa, kepuasan terhadap fasilitas asrama adalah hal penting karena dapat mengubah kenyamanan dan kualitas hidup mereka selama menjalani masa studi. Kualitas fasilitas yang baik akan memberikan dampak positif bagi kepuasan mahasiswa

terhadap layanan yang tersedia, termasuk fasilitas kos. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas yang disediakan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan mahasiswa (Dora & Asmar, 2023).

2. Aspek-Aspek Kepuasan

a. Kesesuaian Harapan

Aspek kesesuaian harapan merupakan dimensi yang mendasar dalam membentuk kepuasan mahasiswa indekos. Kesesuaian harapan diwujudkan dalam tiga tingkatan evaluasi: kesesuaian kinerja produk/jasa, kesesuaian pelayanan, dan kesesuaian fasilitas.

b. Minat Keberlanjutan

Aspek ini merupakan indikator penting yang mencerminkan tingkat kepuasan jangka panjang. Beberapa komponen utama; keinginan untuk memperpanjang masa tinggal dan loyalitas penghuni.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas asrama di Yogyakarta adalah kualitas layanan, kondisi fisik fasilitas, dan interaksi sosial di lingkungan asrama. Kualitas layanan akademik dan infrastruktur pendidikan mempunyai dampak yang relevan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa. Dalam konteks indekos, kualitas layanan dari pemilik atau pengelola indekos, seperti ketanggapan terhadap keluhan dan pemeliharaan fasilitas, sangat penting untuk meningkatkan kepuasan penghuni (Harahap et al., 2019).

Di samping itu, faktor lingkungan juga memegang peranan penting. Penelitian oleh Putra menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang baik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi, yang dalam hal ini dapat diterapkan pada pengelolaan fasilitas indekos (Putra, 2022). Ketersediaan fasilitas umum seperti tempat parkir, akses internet dan ruang belajar juga dapat meningkatkan kepuasan penghuni kos.

B. Fasilitas Kos

1. Definisi Fasilitas Kos

Fasilitas rumah kos dapat didefinisikan sebagai semua sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung kenyamanan dan kebutuhan penghuni selama tinggal. Definisi ini tidak hanya mencakup aspek fisik bangunan, tetapi juga sistem pendukung dan layanan yang terintegrasi. Memperluas definisi ini dengan menambahkan bahwa fasilitas rumah kos modern harus memenuhi tiga kriteria utama: fungsionalitas, kenyamanan, dan keberlanjutan.

2. Aspek-Aspek Fasilitas Kos

Fasilitas kos yang baik mencakup berbagai aspek, seperti kebersihan, keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas. Penelitian oleh Victor & Selvia (2023) menunjukkan bahwa fasilitas dan lingkungan sekitar juga berkontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa, yang dapat mempengaruhi kepuasan mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas fasilitas kos tidak hanya berdampak pada kenyamanan fisik, tetapi juga pada motivasi dan kinerja akademik mahasiswa.

C. Implikasi dari Tingkat Kepuasan

Tingkat kepuasan yang tinggi terhadap fasilitas kos dapat berdampak positif pada kesejahteraan psikologis mahasiswa. Penelitian oleh Nurfitri et al., (2023), menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas berpengaruh terhadap kualitas belajar di perguruan tinggi. Dalam hal ini, jika mahasiswa merasa puas dengan fasilitas kos, mereka cenderung memiliki pengalaman belajar yang lebih baik dan dapat berkontribusi pada prestasi akademik yang lebih tinggi. Sebaliknya, tingkat kepuasan yang rendah dapat menyebabkan masalah, seperti stres dan ketidakpuasan yang dapat mempengaruhi kinerja akademik. Oleh karena itu, penting bagi pengelola kos untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan agar dapat memenuhi harapan mahasiswa.

Berdasarkan tinjauan pustaka ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kos di Yogyakarta dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas fasilitas, pelayanan, dan lingkungan. Peningkatan kualitas fasilitas kos tidak hanya akan meningkatkan kepuasan mahasiswa tetapi juga dapat berkontribusi pada keberhasilan akademik mereka. Oleh karena itu, perhatian yang lebih besar terhadap pengelolaan fasilitas kos sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kos, seperti kenyamanan, kebersihan, harga sewa, keamanan, dll. Data yang sudah di kumpulkan kemudian di analisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif untuk menentukan persentase dari setiap jawaban responden.

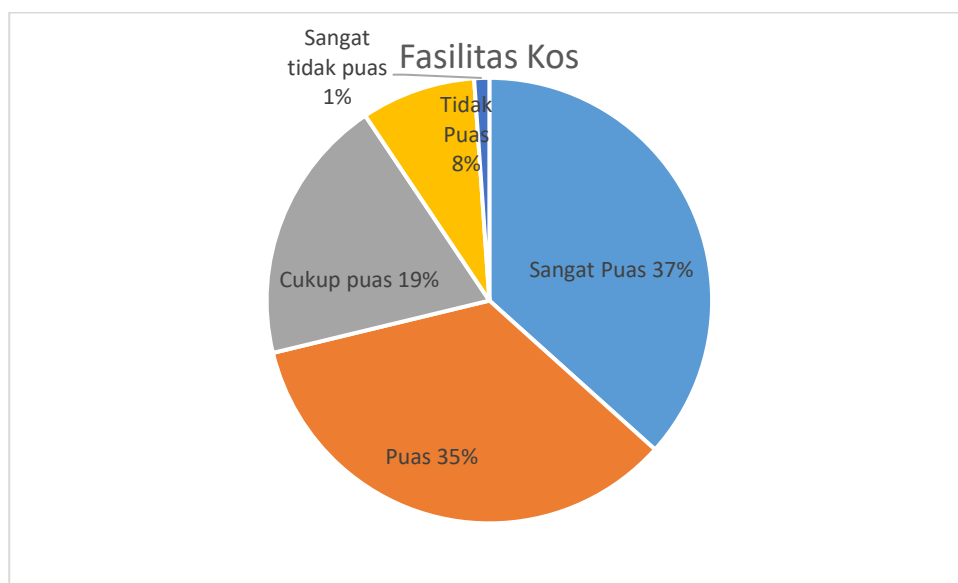
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kos di Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di Jalan Kp Glagah No. 97 Kota Yogyakarta. Lokasi ini dipilih dengan alasan karena lokasi ini merupakan area terdekat dengan beberapa perguruan tinggi, seperti UST, UAD, serta UTY. Sehingga banyak mahasiswa yang membutuhkan kos untuk tempat tinggal sementara selama kuliah. Visi dan misi dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas atau fasilitas rumah kos agar memenuhi harapan penghuni kos. Struktur organisasi dari pengelola kos yaitu terdiri dari pemilik kos, pengurus, serta staf kebersihan yang bertanggungjawab dalam menjaga keamanan dan fasilitas yang tersedia di lingkungan kos. Jobdesk masing – masing anggota tim yaitu menjaga fasilitas kos, mengelola administrasi serta memberikan pelayanan yang baik kepada penghuni kos.

Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa penghuni kos yang berada di daerah Yogyakarta. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam *survey* ini adalah 30 orang. Pemilihan partisipan dilakukan secara acak untuk mendapatkan gambaran yang representatif tentang tingkat kepuasan fasilitas kos. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober 2024, dengan rentang waktu 2 minggu. Selama rentang waktu tersebut, peneliti akan melakukan suvei langsung ke lokasi kos dan menyebarkan kuesioner kepada penghuni kos untuk mengumpulkan data tentang fasilitas kos yang tersedia dan tingkat kepuasan mereka.

HASIL PENELITIAN

A. Fasilitas Kos

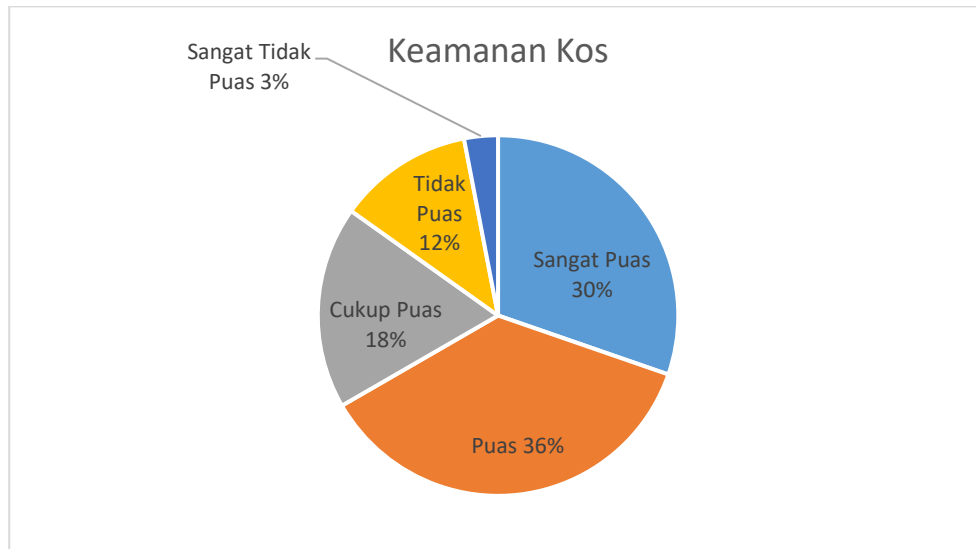
indikator	jumlah item	skor	f	jumlah skor rata rata	presentase
fasilitas	11	sp (5)	67	335	37%
		p (4)	79	316	35%
		cp (3)	59	177	19%
		tp (2)	38	76	8%
		stp (1)	10	10	1%
Jumlah			253	914	100%
skor max			1430		
persentase rata rata			64%		
kriteria			cukup puas		



Berdasarkan data tersebut persentase mahasiswa yang merasa sangat puas dengan adanya fasilitas di Kos Kota Yogyakarta sebesar 37%. Sedangkan yang merasa puas sebesar 35%, yang merasa cukup puas sebesar 19%, merasa tidak puas sebesar 8% dan merasa sangat tidak puas sebesar 1%. Serta berdasarkan hasil persentase rata-rata sebesar 64% mahasiswa di Kota Yogyakarta merasa cukup puas dengan Fasilitas yang disediakan di Kos.

B. Keamanan Kos

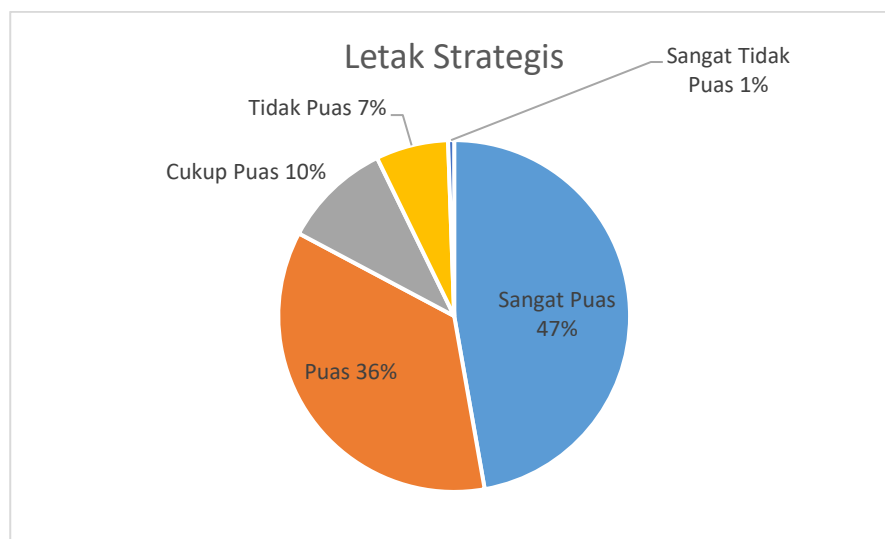
Keamanan R08					
indikator	jumlah item	skor	f	jumlah skor rata rata	presentase
keamanan	2	sp (5)	10	50	30%
		p (4)	15	60	36%
		cp (3)	10	30	18%
		tp (2)	10	20	12%
		stp (1)	5	5	3%
Jumlah			50	165	100%
skor max			260		
persentase rata rata			63%		
kriteria			cukup puas		



Berdasarkan data tersebut persentase mahasiswa yang merasa sangat puas dengan keamanan di Kos Kota Yogyakarta sebesar 30%. Sedangkan yang merasa puas sebesar 36%, yang merasa cukup puas sebesar 18%, merasa tidak puas sebesar 12% dan merasa sangat tidak puas sebesar 3%. Serta berdasarkan hasil persentase rata-rata sebesar 63% mahasiswa di Kota Yogyakarta merasa cukup puas dengan keamanan yang ada di Kos.

C. Letak Strategis

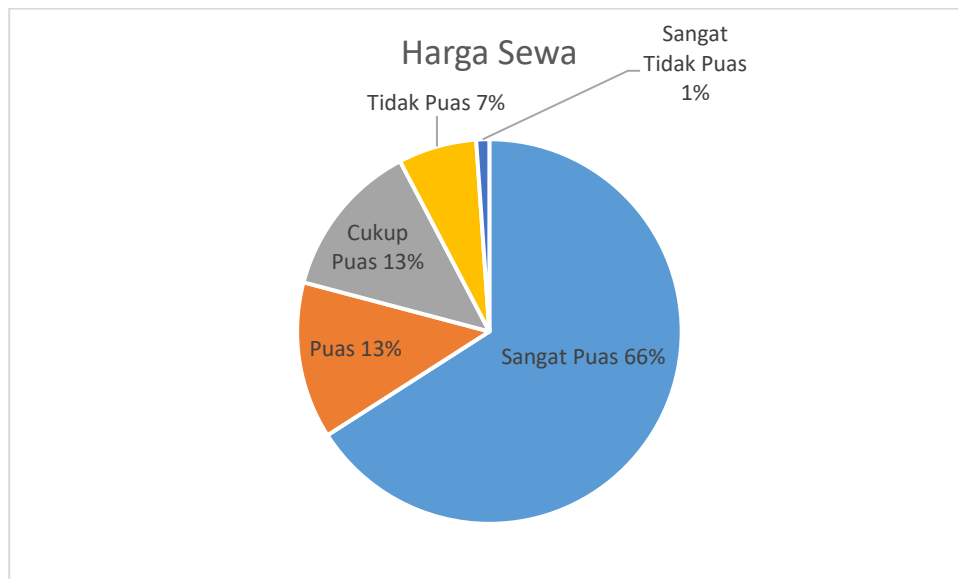
indikator	jumlah item	skor	f	jumlah skor rata rata	presentase
Letak Strategis	2	sp (5)	17	85	47%
		p (4)	16	64	36%
		cp (3)	6	18	10%
		tp (2)	6	12	7%
		stp (1)	1	1	1%
Jumlah			46	180	100%
skor max			260		
persentase rata rata			69%		
kriteria			cukup puas		



Berdasarkan data tersebut persentase mahasiswa yang merasa sangat puas dengan letak Kos yang strategis di Kota Yogyakarta sebesar 47%. Sedangkan yang merasa puas sebesar 36%, yang merasa cukup puas sebesar 10%, merasa tidak puas sebesar 7% dan merasa sangat tidak puas sebesar 1%. Serta berdasarkan hasil persentase rata-rata sebesar 69% mahasiswa di Kota Yogyakarta merasa cukup puas dengan letak kos yang strategis.

D. Harga Sewa

indikator	jumlah item	skor	f	jumlah skor rata rata	presentase
harga sewa	1	sp (5)	12	60	66%
		p (4)	3	12	13%
		cp (3)	4	12	13%
		tp (2)	3	6	7%
		stp (1)	1	1	1%
Jumlah			23	91	100%
skor max			130		
persentase rata rata			70%		
kriteria			Cukup Puas		



Berdasarkan data tersebut persentase mahasiswa yang merasa sangat puas dengan harga sewa kos di Kota Yogyakarta sebesar 66%. Sedangkan yang merasa puas sebesar 13%, yang merasa cukup puas sebesar 13%, merasa tidak puas sebesar 7% dan merasa sangat tidak puas sebesar 1%. Serta berdasarkan hasil persentase rata-rata sebesar 70% mahasiswa di Kota Yogyakarta merasa cukup puas dengan harga sewa kos.

PEMBAHASAN

Kepuasan dapat didefinisikan sebagai perasaan yang terlihat setelah membandingkan antara harapan dengan realitas yang diterima. Dalam konteks mahasiswa, kepuasan terhadap fasilitas asrama adalah hal yang penting karena dapat mempengaruhi kenyamanan dan kualitas hidup mereka selama menjalani masa studi. Kualitas fasilitas yang baik akan memberikan

dampak positif bagi kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang tersedia, termasuk fasilitas kos. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas yang disediakan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan mahasiswa (Dora & Asmar, 2023).

Terdapat 2 aspek kepuasan yaitu kesesuaian harapan dan minat keberlanjutan, aspek kesesuaian harapan merupakan dimensi yang mendasar dalam membentuk kepuasan mahasiswa indekos. Kesesuaian harapan di wujudkan dalam tiga tingkatan evaluasi: kesesuaian kinerja produk/jasa, kesesuaian pelayanan, dan kesesuaian fasilitas. Aspek minat keberlanjutan merupakan indikator penting yang mencerminkan tingkat kepuasan jangka panjang. Beberapa komponen utama: keinginan untuk memperpanjang masa tinggal dan loyalitas penghuni.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas asrama di Yogyakarta adalah kualitas layanan, kondisi fisik fasilitas, dan interaksi sosial di lingkungan asrama. Kualitas layanan akademik dan infrastruktur pendidikan mempunyai dampak yang relevan terhadap kepuasan mahasiswa. Dalam konteks indekos, kualitas layanan dari pemilik atau pengelola indekos, seperti ketanggapan terhadap keluhan dan pemeliharaan fasilitas, sangat penting untuk meningkatkan lkepuasan penghuni (Harahap et al., 2019). Di samping itu, faktor lingkungan juga memegang peranan penting. Putra (2022) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang baik akan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja organisasi, hal tersebut dapat diterapkan pada pengelolaan fasilitas indekos. Ketersediaan fasilitas seperti tempat parkir, akses internet dan ruang belajar juga dapat meningkatkan kepuasan penghuni kos.

Berdasarkan hasil *survey* yang telah di lakukan di dapatkan bahwa, hasil output deskriptif memiliki rata - rata 59,03. Dengan rincian sebagai berikut: mean atau nilai tengah pada hasil *survey* menunjukkan angka 59,0370, *standard error* atau kesalahan dalam memperkirakan rata - rata sampel menunjukkan angka 2,3177, median dari hasil *survey* menunjukkan angka 62, mode menunjukkan angka 70, *Standard deviation* pada hasil *survey* menunjukkan 12,0431, pada *sample variance* menunjukkan bahwa terdapat 145,037, kurtosis atau derajat kepekatatan distribusi data di bandingkan distribusi normal menunjukkan angka -0,4344, pada *skewness* atau tingkat asimetri dari distribusi data terhadap mean menunjukkan angka -0,6025, range dalam hasil *survey* adalah 47, dengan *minimum* 31 serta *maximum* 78. Hasil tersebut didapatkan dari hasil perhitungan menggunakan microsoft excel dengan berdasarkan atas data dari hasil *survey* tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kos di Yogyakarta.

Fasilitas rumah kos dapat di definisikan sebagai semua sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung kenyamanan dan kebutuhan penghuni selama tinggal. Definisi ini tidak hanya mencakup aspek fisik bangunan, tetapi juga sistem pendukung layanan yang terintegrasi. Memperluas definisi ini dengan menambahkan bahwa fasilitas rumah kos modern harus memenuhi tiga kriteria utama: fungsionalitas, kenyamanan, dan keberlanjutan. Berdasarkan data pada hasil hasil *survey*, menunjukkan bahwa persentase mahasiswa yang merasa sangat puas dengan adanya fasilitas kos sebesar 37%. Sedangkan yang merasa puas sebesar 35%, yang merasa cukup puas sebesar 19%, merasa tidak puas sebesar 8%, dan merasa sangat tidak puas sebesar 1%. Serta berdasarkan presentase rata - rata sebesar 64% mahasiswa kota Yogyakarta merasa cukup puas dengan fasilitas yang disediakan di kos.

Fasilitas kos yang baik mencakup berbagai aspek, seperti kebersihan, keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas. Peneliti oleh Victor & Selvia (2023) menunjukkan bahwa fasilitas

dan lingkungan sekitar juga berkontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa, yang dapat mempengaruhi kepuasan mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas fasilitas kos tidak hanya berdampak pada kenyamanan fisik, tetapi juga pada motivasi dan kinerja akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil *survey* tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kos di Yogyakarta, menunjukkan presentase mahasiswa yang merasa sangat puas dengan keamanan di kos kota Yogyakarta sebesar 30%. Sedangkan yang merasa puas sebesar 36%, yang merasa cukup puas sebesar 18%, merasa tidak puas sebesar 12% dan merasa sangat tidak puas sebesar 3%. Serta berdasarkan hasil presentase rata - rata sebesar 63% mahasiswa di kota Yogyakarta merasa cukup puas dengan keamanan yang ada di kos kota Yogyakarta.

Selain aspek kenyamanan, aspek letak strategis juga sangat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih kos. Kos yang strategis cenderung lebih di pilih mahasiswa di bandingkan dengan letak kos yang tidak strategis. Berdasarkan *survey* yang telah dilakukan, di dapatkan hasil data bahwa presentase mahasiswa yang merasa sangat puas dengan letak kos yang strategis di kota Yogyakarta sebesar 47%. Sedangkan yang merasa puas sebesar 36%, yang merasa cukup puas sebesar 10%, merasa tidak puas sebesar 7% dan merasa sangat tidak puas sebesar 1%. Serta berdasarkan hasil presentase rata - rata sebesar 69% mahasiswa di kota Yogyakarta merasa cukup puas dengan letak kos yang strategis.

Adapun harga sewa kos juga sering kali menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih kos. Harga sewa yang mahal dan tidak sebanding dengan fasilitas yang didapatkan cenderung tidak akan dipilih oleh mahasiswa. Sebaliknya, jika harga sewa kos murah dengan fasilitas yang sesuai cenderung akan di minati mahasiswa. Berdasarkan data hasil *survey* menunjukkan bahwa presentase mahasiswa yang merasa sangat puas dengan harga sewa kos di Kota Yogyakarta sebesar 66%. Sedangkan yang merasa puas sebesar 13%, yang merasa cukup puas sebesar 13%, merasa tidak puas sebesar 7% dan merasa sangat tidak puas sebesar 1%. Serta berdasarkan hasil presentase rata - rata sebesar 70% mahasiswa di kota Yogyakarta merasa cukup puas dengan harga sewa kos.

Tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kos dapat berdampak positif pada kesejahteraan psikologis mahasiswa. Penelitian oleh Nurfitri et al., (2023) menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kos berpengaruh terhadap kualitas belajar di perguruan tinggi. Dalam hal ini, jika mahasiswa merasa puas dengan fasilitas kos, mereka cenderung memiliki pengalaman belajar yang lebih baik, serta dapat berpartisipasi pada prestasi akademik yang lebih tinggi. Sebaliknya, tingkat kepuasan yang rendah dapat menyebabkan masalah, seperti stres dan ketidakpuasan yang dapat mempengaruhi kinerja akademik. Oleh karena itu, penting bagi pengelola kos untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan agar dapat memenuhi harapan mahasiswa.

Berdasarkan *survey* yang telah di lakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kos di kota Yogyakarta dipengaruhi berbagai faktor, termasuk kualitas fasilitas, layanan keamanan, kenyamanan, letak strategis serta harga sewa. Hasil *survey* menunjukkan bahwa rata - rata tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kos mencapai 64%, dengan aspek keamanan sebesar 63%, letak strategis sebesar 69%, serta kepuasan terhadap harga sewa sebesar 70%. Meskipun mayoritas mahasiswa merasa cukup puas terhadap fasilitas kos, tetapi terdapat mahasiswa yang merasa tidak puas terhadap fasilitas kos, terutama fasilitas yang tidak sesuai dengan harga atau tidak sesuai dengan harapan mahasiswa tersebut. Oleh

karena itu, penting bagi pengelola kos untuk meningkatkan kualitas layanan, pemeliharaan fasilitas yang tersedia serta menciptakan lingkungan yang nyaman agar dapat memenuhi harapan mahasiswa, menciptakan loyalitas penghuni serta memperpanjang masa tinggal mahasiswa tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kos di Kota Yogyakarta melalui pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian mengemukakan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa secara keseluruhan mencapai rata-rata 64%, dengan variasi kepuasan pada aspek fasilitas (72%), keamanan (63%), lokasi yang strategis (69%), dan harga sewa (70%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa cukup puas dengan fasilitas asrama yang tersedia, namun masih ada ruang untuk perbaikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan termasuk kualitas layanan, kondisi fisik fasilitas, interaksi sosial dan aksesibilitas. Penelitian ini juga menemukan bahwa kepuasan terhadap fasilitas asrama memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis dan prestasi akademik mahasiswa. Dari kesimpulan di atas, dapat ditemukan saran sebagai berikut.

1. Pemilik rumah kos disarankan untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas dan layanan dengan memperhatikan keseimbangan antara harga sewa dan kualitas infrastruktur.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas cakupan wilayah dan mengeksplorasi hubungan antara kualitas fasilitas indekos dan prestasi akademik mahasiswa.
3. Otoritas akademik harus mempertimbangkan untuk memberikan pedoman atau rekomendasi untuk standar fasilitas asrama yang mendukung lingkungan belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dora, Y. & Asmar, N. (2023). Pengaruh e-service quality dan fasilitas terhadap kepuasan mahasiswa pengguna layanan e-akademik. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1854-1861. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1432>
- Harahap, Y., Makhdalena, M., & Zulkarnain, Z. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Fkip) Universitas Riau. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 116. <https://doi.org/10.31258/jmp.7.1.p.116-128>
- Ilmi, dkk (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan . *Journal Of Economic and Business Education*, vol.2, no.3, 234-242.
- Nurfitri, I., Aulia, G., Mardiyah, W. A., Widyaksana, P., & Gustian, D. (2023). Analisis Kepuasan Mahasiswa Sistem Informasi Terhadap Fasilitas Kelas Berpengaruh Terhadap Kualitas Belajar Di Universitas Xyz. *Jurnal Rekayasa Teknologi Nusa Putra*, 9(1), 1-9. <https://doi.org/10.52005/rekayasa.v9i1.284>
- Putra, Z. (2022). Meningkatkan kinerja organisasi pada sektor lembaga pendidikan tinggi: analisis multi group dengan pls-sem. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.35308/jbkan.v6i1.4385>

- Susilowati. (2020). Kualitas Pelayanan, Harga dan Fasilitas Rumah Kos di Desa Plosokandang Dalam Memberikan Kepuasan Kepada Penghuninya . *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, vol.07, no.02, 561-595.
- Victor, V., & Selvia, S. (2023). Pengaruh Fasilitas Kampus dan Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen STMB MULTISMART Medan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 13(4), 393–401. <https://doi.org/10.52643/jam.v13i4.3743>